

## Evaluasi Pengelolaan TPS 3R di Desa Cimalaka, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang

Gina Oktaviani<sup>1</sup>, Yulia Asyiwati<sup>2\*</sup>

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ginaoktavvvv@gmail.com<sup>1</sup>, yulia.asyiwati@unisba.ac.id<sup>2\*</sup>

**Abstract.** The Reduce-Reuse-Recycle Waste Processing Site (TPS 3R) is a pattern of waste management approach on a communal or regional scale by involving the active role of the government and the community with a community empowerment approach. The TPS 3R in Cimalaka Village is no longer operating because there are several obstacles so that the Reuse-Reduce-Recycle process at this TPS can only produce one product in the form of compost fertilizer. In this study, to evaluate the TPS 3R waste management system in Cimalaka Village, it is necessary to adjust it to the TPS 3R criteria according to PERMEN PU No. 3 of 2013 using the ex-post evaluation approach, with a descriptive analysis method. The purpose of this study was to evaluate the TPS-3R of Cimalaka Village based on PERMEN PU No. 3 of 2013. The findings of this study are that the existence of the TPS 3R in Cimalaka has implemented the reuse, reduce, recycle process. The implementation of the 3R process is carried out by the Community Self-Help Group (KSM) which involves the village community as its workforce. Judging from the supporting facilities and infrastructure for the implementation of the 3R waste management system at TPS 3R Cimalaka, in general it has met the criteria of PERMEN PU No. 3 of 2013. There are several criteria that have not been met, namely the policy on technical instructions for managing TPS 3R is not yet available, the volume of residue transported to the TPA is still high, and the lack of community participation in managing TPS 3R. Therefore, what can be recommended in this study is to increase community participation in managing TPS 3R which is supported by increasing local government policies to consistently carry out coaching at TPS 3R Cimalaka by preparing technical instructions for managing TPS 3R.

**Keywords:** *Ex-Post Evaluation, Waste Management, TPS 3R.*

**Abstrak.** Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan dengan mengikutsertakan peran aktif pemerintah dan masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. TPS 3R yang ada di Desa Cimalaka sudah tidak beroperasi karena terdapat beberapa kendala sehingga proses *Reuse-Reduce-Recycle* pada TPS ini hanya dapat menghasilkan satu produk saja berupa pupuk kompos. Pada penelitian ini untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sampah TPS 3R di Desa Cimalaka perlu menyesuaikan dengan kriteria TPS 3R menurut PERMEN PU No.3 Tahun 2013 menggunakan pendekatan *ex-post evaluation*, dengan metode analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi TPS-3R Desa Cimalaka berdasarkan PERMEN PU No.3 Tahun 2013. Temuan dari penelitian ini bahwa keberadaan TPS 3R yang terdapat di Cimalaka sudah dilaksanakan proses reuse, reduce, recycle. Pelaksanaan proses 3R dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang melibatkan masyarakat desa sebagai tenaga kerjanya. Dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang dari pelaksanaan sistem pengelolaan sampah 3R di TPS 3R Cimalaka pada umumnya sudah memenuhi kriteria PERMEN PU No. 3 Tahun 2013. Ada beberapa kriteria yang belum terpenuhi adalah kebijakan tentang petunjuk teknis pengelolaan TPS 3R belum tersedia, volume residu yang diangkut ke TPA masih tinggi, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TPS 3R. Oleh karena itu, yang dapat direkomendasikan pada penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TPS 3R yang didukung oleh peningkatan kebijakan pemerintah daerah untuk konsisten melaksanakan pembinaan di TPS 3R Cimalaka dengan menyiapkan petunjuk teknis pengelolaan TPS 3R.

**Kata Kunci:** *Ex-Post Evaluation, Pengelolaan Sampah, TPS 3R.*

## A. Pendahuluan

Menurut Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa setiap orang dalam melakukan pengelolaan sampah yaitu sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga wajib untuk melakukan mengurangi dan menangani sampah dengan berbasis lingkungan. Lebih lanjut, Undang-undang ini juga menjelaskan salah satu konsep yang dapat diterapkan masyarakat dalam pengelolaan sampah terpadu yaitu dengan menggunakan konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*).

Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan pengolahan sampah secara terpadu yang meliputi kegiatan mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang sampah (*recycle*). Konsep 3R merupakan salah satu cara dalam mengelola dan menangani sampah mulai dari skala komunal atau Kawasan. Dalam penerapan konsep 3R untuk pengelolaan sampah terdapat berbagai hambatan salah satunya yaitu tidak tersedianya tempat pengelolaan sampah yang sesuai dengan standar. Menurut Permen PU no. 3 tahun 2013 tentang penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan menjelaskan bahwa dalam pengelolaan sampah pada suatu kawasan pemerintah diwajibkan untuk menyediakan TPS 3R skala kawasan. Tempat pengolahan sampah berbasis 3R ini merupakan tempat berlangsungnya kegiatan seperti pengumpulan, pemilahan, penggunaan Kembali dan daur ulang. Konsep utama 3R yaitu untuk melakukan pengurangan jumlah sampah pada saat sebelum di olah lanjut di TPA dan setelah itu dilakukan pengolahan sampah di TPA dan memperbaiki sifat-sifatnya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumedang, pada tahun 2016 terdapat satu TPS 3R yang dimiliki Desa Cimalaka yang berada di Desa Cimalaka dan di resmikan pada tahun 2016. TPS 3R Desa Cimalaka ini melayani 4 dusun dengan luas 1400m<sup>2</sup>. Selama beroperasi TPS 3R ini memisahkan sampah plastik dengan sampah lainnya dan menghasilkan pupuk kompos, biogas, dan kerajinan tangan yang kemudian di perjual belikan dengan menghasilkan pendapatan Rp. 6.500.000 perbulan.

Mengingat pentingnya peran TPS 3R, setiap TPS 3R harus mematuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Standar ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013. Pasal 30 dari Permen PU No. 3 Tahun 2013 mengatur beberapa kriteria teknis yang harus dipenuhi oleh TPS 3R. Salah satunya adalah luas lahan minimal TPS 3R harus mencapai 200 m<sup>2</sup>. Selain itu, TPS 3R juga harus dilengkapi dengan fasilitas seperti ruang penyimpanan, pengomposan sampah organik, container, area pengomposan, dan fasilitas pendukung lainnya. Lokasi TPS 3R juga harus dipilih dengan cermat, harus mudah diakses, tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, tidak mengganggu estetika lalu lintas, serta harus memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan sampah yang teratur. Jarak antara TPS 3R dengan permukiman warga juga harus diperhatikan, karena jarak ini berpengaruh pada estetika dan cakupan pelayanan yang diberikan. Dengan mematuhi standar ini, diharapkan setiap TPS 3R dapat berkontribusi secara efektif dalam mengelola sampah dan mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Program TPS 3R yang ada di Desa Cimalaka nyatanya masih belum berjalan secara optimal, hal ini didasarkan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan kepada pihak Desa dan pengelola TPS 3R Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Desa Cimalaka, menjelaskan bahwa TPS 3R yang ada di Desa Cimalaka sudah tidak beroperasi secara optimal karena terdapat beberapa permasalahan sehingga proses 3R pada TPS ini hanya dapat menghasilkan 1 produk saja berupa pupuk kompos. Lebih lanjut pihak Desa Cimalaka menjelaskan permasalahan lainnya yaitu mengenai skala pelayanan. TPS 3R Desa Cimalaka seharusnya hanya melayani 2 dusun saja, namun saat ini melayani hampir 4 dusun sehingga kondisi sampah di TPS 3R Cimalaka menjadi *overload*. Proses 3R yang semula dapat dilakukan dengan lancar menjadi terhambat, hal ini menimbulkan masalah lain berupa kekurangan armada pengangkut sampah, penumpukan sampah yang tidak pada tempatnya serta proses teknis lainnya yang terganggu.

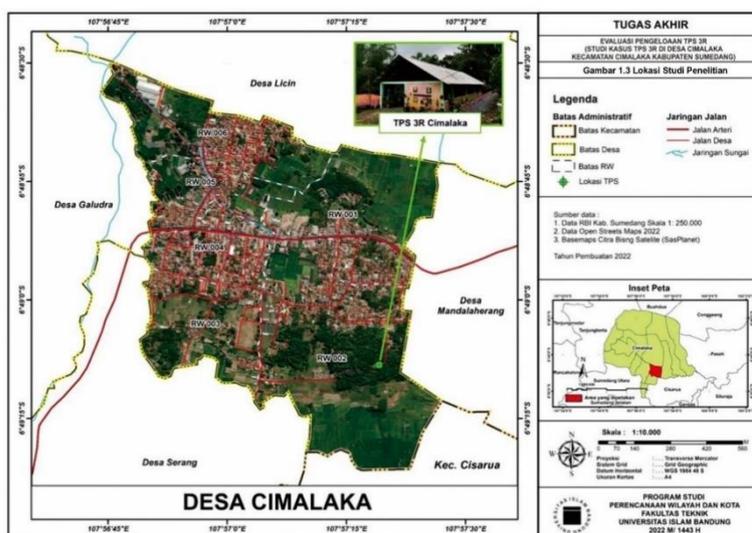
Masyarakat serta pemerintah setempat sangat menyayangkan kondisi ini, banyak dari masyarakat tersebut sangat berantusias untuk membantu pengelolaan sampah pada TPS 3R ini akan tetapi mengingat pemasukan dana yang minim dan kebutuhan dana untuk membayar

pegawai jika menambah sumberdaya masyarakat sangat terbatas, maka pemerintah desa setempat dengan terpaksa tidak menambah pegawai untuk pengelolaan TPS 3R tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Evaluasi Pengelolaan Sampah TPS 3R di Desa Cimalaka Kabupaten Sumedang.” Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Cimalaka dan juga dapat mengetahui faktor yang menghambat pengelolaan TPS 3R tersebut baik secara teknis dan non teknis. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah sistem pengelolaan sampah di TPS 3R di Desa Cimalaka Kecamatan Cimalaka sudah sesuai dengan kriteria ke kebijakan yang berlaku (Permen PU No.3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan)?” Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari dalam penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Cimalaka Kecamatan Cimalaka berdasarkan Permen PU No. 3 tahun 2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cimalaka yang mempunyai luas wilayah sebesar 4.160,50 hektar dengan batas administratif Desa Cimalaka berbatasan langsung dengan Kecamatan Sumedang Utara, dengan batas-batas wilayah sebelah utara ada Desa Licin, sebelah selatan ada Desa Kebon Kalapa, sebelah barat ada Desa Mandalaherang, sebelah timur ada Desa Galudra. (gambar 1).



**Gambar 1.** Peta Wilayah Penelitian

Menyebarkan lembar kuisioner untuk masyarakat Desa Cimalaka yang diberikan lembar kuisioner dengan jumlah kuisioner sebanyak 100 KK. Hasil kuisioner ini berguna untuk mengetahui keadaan eksisting TPS 3R dengan pendapat masyarakat Desa Cimalaka. Jumlah KK yang terlayani oleh pengangkutan TPS 3R Desa Cimalaka sebanyak 920 KK, dengan sampel sebanyak 100 KK yang dijadikan sebagai responden. Metode pengambilan sampel untuk kuisioner dalam penelitian ini, responden dipilih menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), yang memastikan bahwa setiap individu atau unit dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data selain penyebaran kuisioner adalah wawancara dengan pengelola TPS 3R, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini berusaha mencermati situasi dan kondisi di TPS 3R Desa Cimalaka terutama pada sistem pengelolaan sampah TPS 3R yang disesuaikan dengan kriteria pada peraturan atau kebijakan terkait agar pengelolaan TPS 3R di Desa Cimalaka dapat beroperasi dengan baik. Hasil temuan yang didapatkan di lapangan selanjutnya mulai dari kondisi teknis teknologi, kondisi kelembagaan, kondisi keuangan dan

pengelolaan TPS 3R dibandingkan dengan kriteria pengelolaan TPS 3R yang sesuai dengan Permen PU No.3 Tahun 2013, sehingga nantinya akan dihasilkan sebuah gap yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode reduksi data dan metode skoring.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Kondisi Fisik dan Lingkungan

Desa Cimalaka memiliki kondisi topografi yang bervariasi dengan ketinggian 600 – 1200 mdpl serta kemiringan 0 – 8 % dan 8 – 15% dengan kondisi wilayah sekitar dataran. Desa Cimalaka memiliki salah satu kondisi alam seperti pertanian lahan kering, pertanian, lahan kering campuran, tanah terbuka, sawah, pertambangan, hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, hutan tanaman, belukar, permukiman sehingga mayoritas mata pencaharian warga Desa Cimalaka adalah pada bidang pertanian. Untuk penggunaan lahan di Desa Cimalak luas yang besar yaitu penggunaan lahan sawah sebesar 41,22 % dari luas wilayah Desa Cimalak dan permukiman sebesar 39,19 % dari luas wilayah Desa Cimalaka.

Kondisi lahan dan bangunan untuk Lokasi TPS 3R Desa Cimalaka berada di Dusun Margamulya Desa Cimalaka dan dibangun di atas lahan dengan luas 1400 m<sup>2</sup>. Bangunan di TPS 3R Desa Cimalaka memiliki luas 262,33 m<sup>2</sup> yang di dalamnya terdiri dari beberapa area seperti area penyimpanan sampah anorganik (sampah plastik dan botol), area pengolahan pupuk kompos, area penyimpanan hasil pupuk kompos dan area penyimpanan alat-alat.

#### Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk pada Desa Cimalaka pada tahun 2021 adalah sebesar 4.698 jiwa dan komposisi penduduknya sebanyak 2.394 orang berjenis kelamin laki-laki ditambah 2.304 orang berjenis kalamim perempuan. Jumlah kepala keluarganya sebanyak 1.301 KK. Kepadatan penduduk Desa Cimalaka, sebesar 1.770 jiwa yang menempati wilayah setiap kilometer persegi. Penduduk Desa Cimalaka di dominasi oleh orang dewasa dengan kategori umur 25 – 45 tahun. Secara administratif, wilayah Desa Cimalaka terbagi ke dalam 7 Rukun Warga (RW). Persentase penduduk terbanyak berada di RW 2 dan RW 4, sedangkan persentase penduduk terkecil berada di RW 1.

**Tabel 1.** Jumlah Penduduk Desa Cimalaka

Rukun Warga (RW)	Total Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
RW 1	347	7
RW 2	1.105	23
RW 3	455	10
RW 4	1.113	24
RW 5	895	19
RW 6	783	17
Jumlah	4.698	100

Sumber: Profil Desa Cimalaka, 2022

#### Analisis Kesesuaian Kondisi Peraturan Yang Mendukung Kebijakan TPS 3R Cimalaka

Peraturan yang mendukung Kebijakan pengelolaan sampah TPS 3R Cimalaka dapat dilihat pada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Sumedang yaitu PERBUP Kabupaten Sumedang No. 12 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kabupaten Sumedang dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Peraturan ini mengatur secara jelas sistem pelaksanaan dan pengelolaan TPS 3R baik secara

teknis maupun non-teknis dan dijadikan acuan atau landasan untuk setiap pelaksanaan TPS 3R yang ada di Kabupaten Sumedang.

**Tabel 2.** Kesesuaian Kondisi Peraturan

Sub-Komponen	Kriteria	Kondisi saat ini	Keterangan
a. Peraturan daerah tentang TPS 3R	Kabupaten/Kota yang sudah mencantumkan usulan TPS 3R dalam dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) dan Rencana Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM)	Belum ada peraturan yang mengatur mengenai TPS 3R secara jelas, akan tetapi sudah terdapat rencana pengembangan TPS 3R dalam produk rencana	Belum sesuai kriteria
b. Rencana pengembangan TPS 3R			

Sumber: Hasil Analisis, 2023

### **Analisis Kesesuaian Efektifitas Teknis Teknologi TPS 3R Cimalaka**

Efektifitas teknis teknologi dalam pengelolaan sampah TPS 3R Cimalaka berkaitan dengan analisis kondisi teknis dalam kegiatan pengelolaan sampah, terdapat 6 sub-komponen dalam analisis teknis teknologi TPS 3R Cimalaka seperti volume sampah, kondisi sarana prasarana, jenis pengelolaan, kondisi peralatan, produksi kompos dan volume residu yang diangkut ke TPA.

#### **1. Volume Sampah TPS 3R Cimalaka**

Analisis volume sampah menjelaskan keadaan volume sampah TPS 3R Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola TPS 3R Cimalaka diketahui bahwa jumlah sampah di setiap rumah tangga Cimalaka adalah 20 kwintal/hari, dimana sampah ini segera diangkut ke TPS 3R Cimalaka dan selanjutnya semua sampah dipilah dan diolah, terutama sampah organik, diolah menjadi kompos. Pengangkutan sampah di TPS 3R Cimalaka dilakukan setiap hari menggunakan mobil *open cup*, dimana jam operasional TPS 3R ini dimulai dari pagi hingga malam hari. Adapun kapasitas volume sampah yang dapat ditampung di TPS 3R Cimalaka yaitu sebesar 50 kwintal/hari, sehingga jika di bandingkan dengan volume sampah yang diangkut setiap hari yaitu sebesar 20 kwintal/hari maka dapat dikatakan kapasitas TPS 3R Cimalaka sudah cukup atau memenuhi.

#### **2. Kondisi Bangunan Sarana Prasarana TPS 3R Cimalaka**

Analisis kondisi bangunan sarana prasarana menjelaskan terkait kondisi bangunan sarana prasarana yang ada di TPS 3R di Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan kondisi bangunan dan prasarana yang dimiliki oleh TPS 3R Cimalaka sebagian besar dalam kondisi baik. Kegiatan pengelolaan sampah TPS 3R Cimalaka berada dalam bangunan yang berdiri diatas lahan dengan luas 1400 m<sup>2</sup> dengan rincian luas hangar 18m x 9m dan luas sekretariat sebesar 8m x 5m. Adapun Bangunan dan penempatan area pengelolaan sampah pada TPS 3R Cimalaka meliputi area pemilahan, area composting sebesar 2,5m x 5m, area pengayakan dan penyaringan kompos 2,5m x 5m, area penyimpanan kompos, area residu sampah, dan area kantor.

#### **3. Jenis Pengelolaan TPS 3R Cimalaka**

Analisis jenis pengelolaan menjelaskan terkait jenis pengelolaan yang ada di TPS 3R di Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan jenis pengelolaan yang dimiliki oleh TPS 3R Cimalaka ditemukan terdapat dua jenis pengelolaan yang ada di TPS 3R tersebut yaitu proses pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik. Sampah akan dibawa ketempat pengelolaan sampah TPS 3R Cimalaka berbasis masyarakat untuk dipilah dan dikelola. Pemilahan sampah ini difungsikan agar sampah sesuai jenis dipilah lagi sesuai dengan karakteristik masing-masing sehingga mudah dalam mendaur ulang maupun menjual langsung ke pengepul

sampah.

#### 4. Kondisi Peralatan TPS 3R Cimalaka

Analisis kondisi peralatan menjelaskan terkait kondisi peralatan yang ada di TPS 3R di Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan kondisi peralatan yang dimiliki oleh TPS 3R Cimalaka ditemukan bahwa beberapa alat sebagian besar dalam kondisi baik dan terdapat pula yang memiliki kondisi buruk dan bahkan tidak dapat digunakan kembali.

**Tabel 3.** Nama dan kondisi alat TPS 3R Desa Cimalaka

No	Nama Alat	Kondisi	Banyaknya
1	Mesin Penggiling Kompos	Baik	1
2	Mesin Pengayak	Baik	1
3	Mesin Pencacah Botol Plastik	Baik	1
4	Biodegester	Tidak Dapat Digunakan	1
5	Kendaraan Roda Tiga	Baik	2
6	Roda Troli	Baik	3
7	Mobil Bak Terbuka	Baik	1

Sumber : Hasil Wawancara, 2023

#### 5. Produksi Kompos TPS 3R Cimalaka

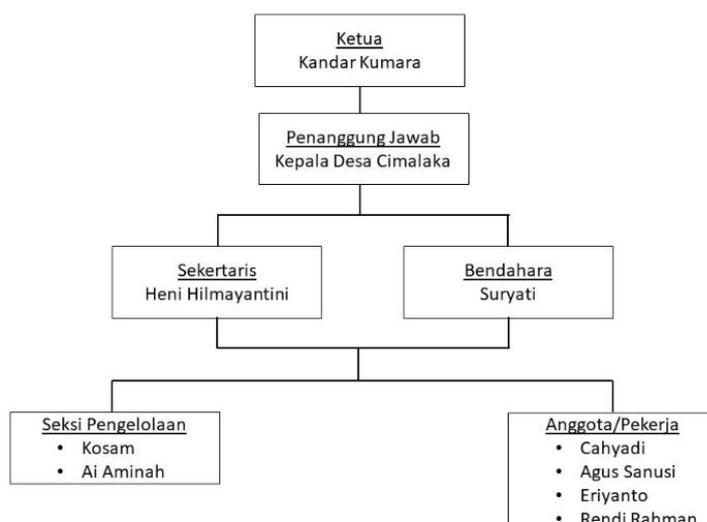
Analisis kondisi produksi sampah menjelaskan terkait produksi sampah yang ada di TPS 3R di Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan produksi kompos yang dimiliki oleh TPS 3R Cimalaka ditemukan bahwa dalam pembuatan atau produksi kompos di TPS 3R Cimalaka rata-rata menggunakan sampah organik sebesar 30 kwintal, dimana sampah ini dihasilkan dari sampah rumah tangga masyarakat Cimalaka per bulannya. Adapun produksi kompos yang dapat dihasilkan dari sampah organik sebesar 30 kwintal yaitu sebesar 10 – 20 kwintal, hal ini disebabkan terjadi penyusutan baik dari kadar air atau material yang dimiliki sampah tersebut.

#### 6. Volume Residu yang Diangkut TPS 3R Cimalaka

Analisis volume residu yang diangkut menjelaskan terkait volume residu yang diangkut di TPS 3R di Desa Cimalaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan volume residu yang diangkut oleh TPS 3R Cimalaka ditemukan bahwa volume residu dan sampah yang diangkut menuju TPA adalah sebesar 35% dari total sampah. Residu akan diangkut dalam seminggu sekali oleh petugas TPS 3R menggunakan *Dumptruck*. Volume residu merupakan satu-satunya sub-komponen teknis teknologi yang belum sesuai dengan kriteria PERMEN PU NO.3 Tahun 2013, dengan kriteria yang seharusnya maksimal volume sampah yang di residu adalah 30%.

#### Analisis Kesesuaian Kondisi Kelembagaan Pengelola TPS 3R Cimalaka

Kondisi kelembagaan pengelola TPS 3R Cimalaka merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bernama Malaka Tandang (KSM Malaka Tandang) dengan pengelola yang terlibat merupakan gabungan dari unsur pemerintah serta masyarakat setempat.



**Gambar 3.** Struktur Organisasi Pengelola TPS 3R Desa Cimalaka (*KSM Malaka Tandang*)

KSM Malaka Tandang saat ini memiliki penanggung jawab merupakan Kepala Desa Cimalaka, dalam perjalanannya melaksanakan TPS 3R Cimalaka dijalankan oleh staf pengurus dengan jabatan serta tugas pokoknya masing-masing. Kelembagaan di TPS 3R Desa Cimalaka sudah sesuai dengan kriteria PERMEN PU No.3 Tahun 2013.

#### Analisis Kesesuaian Kondisi Keuangan TPS 3R Cimalaka

Terkait dengan kondisi keuangan di TPS 3R Cimalaka, untuk pemasukan hanya bersumber dari hasil penjualan kompos dan sampah anorganik serta iuran masyarakat pada setiap bulannya, hal ini tercatat dalam buku keuangan yang dimiliki oleh pengurus TPS 3R Cimalaka. Terkait dengan bantuan dari pemerintah daerah, TPS 3R Cimalaka hanya pernah mendapatkan bantuan berupa pemberian alat pengelolaan sampah saja yaitu saat peresmian serta pengoperasian pertama kali TPS 3R Cimalaka, hingga saat ini belum adalagi bantuan baik berupa alat maupun keuangan dari pemerintah daerah yang diberikan kepada TPS 3R Cimalaka.

**Tabel 4.** Kesesuaian Kondisi Keuangan

No	Sub-Komponen	Kriteria	Kondisi saat ini	Keterangan
1	Pengelolaan keuangan	Tersedia dan melakukan pencatatan serta pembukuan untuk keuangan yang jelas dan berkala yang dilakukan oleh bendahara	Terdapat pencatatan dan pembukuan untuk setiap alokasi uang baik pendapatan ataupun pengeluaran TPS 3R Cimalaka yang dilakukan oleh bendahara	Sesuai kriteria
2	Bantuan keuangan dari pemerintah	Mendapatkan bantuan dari pemerintah minimal satu tahun sekali	Tidak pernah mendapatkan bantuan berupa dana atau uang dari pemerintah	Belum sesuai kriteria

Sumber: Hasil Analisis, 2023

#### Analisis Kesesuaian Partisipasi Masyarakat TPS 3R Cimalaka

Kondisi partisipasi masyarakat dalam kegiatan TPS 3R Cimalaka, dilihat dari beberapa sub-komponen, yaitu keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berupa pemilahan sampah, pembayaran iuran sampah serta dampak ekonomi dari adanya TPS 3R Cimalaka. Untuk mendapatkan data tersebut, dilakukan penyebaran kuisioner kepada 100 masyarakat Desa

Cimalaka yang terlayani oleh TPS 3R Cimalaka yaitu RW 1-4 berdasarkan kuisioner yang telah disebar. Berikut hasil lembar kuisioner dalam bentuk diagram dari masing-masing sub-komponen partisipasi masyarakat terhadap TPS 3R Desa Cimalaka:

**Tabel 5.** Kesesuaian Kondisi Partisipasi Masyarakat

No	Sub-Komponen	Kriteria	Kondisi saat ini	Keterangan
1	Pemilahan sampah oleh masyarakat	Menyarakat melakukan pemilahan sampah dari rumah, sehingga pengelola tidak perlu melakukan pemilahan kembali	Sebagian besar masyarakat sekitar TPS 3R tidak melakukan pemilahan sampah	Belum sesuai kriteria
2	Iuran masyarakat	Masyarakat bersedia membayar iuran pada waktu yang ditentukan	Masyarakat bersedia membayar iuran sampah	Sesuai kriteria
3	Dampak ekonomi	Keberadaan TPS 3R membantu dan berdampak positif pada kondisi ekonomi TPS secara khusus dan umum melalui kegiatan pemilahan serta pengolahan sampah	Keberadaan TPS 3R tidak berdampak positif kepada masyarakat akan tetapi berdampak positif pada TPS 3R itu sendiri dengan catatan tidak terlalu signifikan	Belum sesuai kriteria

Sumber: Hasil Analisis, 2023

#### D. Kesimpulan

Dari hasil studi yang di dapatkan di Desa Cimalaka bawah hasil yang tidak sesuai dengan kriteria PERMEN PU No.3 Tahun 2013 yaitu pada sub – komponen Peraturan daerah tentang TPS 3R dan Rencana pengembangan TPS 3R pada Komponen peraturan, Sub-komponen besaran volume residu sampah yang diangkut ke TPA pada komponen Teknis teknologi, Terdapatnya kekurangan di dalam sub-komponen Bantuan keuangan dari pemerintah pada komponen Keuangan, dan Pengidentifikasian partisipasi masyarakat Desa Cimakala terhadap TPS 3R. Berdasarkan penelitian ini maka di perkuken Meningkatkan jumlah bangunan, prasarana, serta fasilitas yang baik dan memadai untuk mendukung penunjang pengelolaan sampah di TPS 3R Cimalaka dan Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan dan pengurangan sampah serta dengan mengembangkan sarana dan prasana pengolahan sampah pengadaan oleh TPS 3R.

#### Acknowledge

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, ibu bapak dosen pembimbing dan penguji juga teman-teman serta Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Abdillah, A. Z. Evaluasi Pengolahan Sampah Organik Tps 3R Di Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah *Evaluation Of Processing Organic Waste TPS 3R In Gunungpring*, Muntilan, Magelang, Central Java.
- [2] Harsari, F. S. (2016). Studi Timbulan, Kompos dan Karakteristik Dalam Perencanaan Teknis Operasional Pengelolaan Sampah. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- [3] Putri, A. Z., & Suryo Purnomo, Y. (n.d.). Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah TPS 3R Jambangan Dan TPS 3R Tenggilis Berdasarkan 5 Aspek.

- [4] Shofi, N. C., Auvaria, S. W., Nengse, S., & Karami, A. A. (2023). Analisis Aspek Teknis Pengelolaan Sampah di TPS 3R Desa Janti Kecamatan Waru Sidoarjo. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 8(1), 1–8.
- [5] S, P. W. (2021). Identifikasi Pengelolaan Samapah Berbasis Peren Serta Masyarakat di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Program Studi Perencanaan Wilyah Dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Riau*.
- [6] Fahri Nazarudin, & Djoeffan, S. H. (2021). Peremajaan Kawasan Pasar Kiaracandong Berkonsep Pasar Sehat. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v1i1.73>
- [7] Kania Sephiya Sunardi, & Lely Syiddatul Akliyah. (2023). Identifikasi Faktor Kurang Berjalannya TPS3R Citepus di Pasawahan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 159–166. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i2.2758>
- [8] Nurhasan, A. U., & Damayanti, V. (2022). Evaluasi Fungsi Ekologis Taman Kota dalam Upaya Peningkatan Kualitas Ruang Perkotaan. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(2), 149–158. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v1i2.479>